

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN *PEPPERMINT OIL* PADA
ANAK ISPA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA.**

Dewi Fitriani¹, Daniel Akbar Wibowo², Nina Rosdiana³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret. Fisioterapi dada dan *peppermint oil* merupakan terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengencerkan serta mengeluarkan sekret sehingga jalan napas menjadi lebih bersih. **Tujuan:** Menganalisis penerapan fisioterapi dada dan *peppermint oil* dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan ISPA di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada seorang anak usia 22 bulan yang mengalami ISPA dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi berupa fisioterapi dada (clapping, vibrasi, dan postural drainage) serta inhalasi sederhana *peppermint oil* dilakukan selama 3 hari sebanyak 3 kali setiap harinya. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi, terjadi perbaikan kondisi respirasi yang ditandai dengan berkurangnya sekret, hilangnya suara napas tambahan ronki, frekuensi napas kembali normal menjadi 28 kali/menit, sesak napas berkurang, suhu tubuh kembali normal (36,7°C), serta nafsu makan meningkat. Pasien menunjukkan kondisi yang lebih baik dan diperbolehkan pulang. **Kesimpulan:** Penerapan fisioterapi dada dan *peppermint oil* efektif dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan ISPA. Intervensi ini dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang aman dan membantu meningkatkan keberhasilan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan pernapasan.

Kata Kunci: ISPA, fisioterapi dada, *peppermint oil*, bersihan jalan napas tidak efektif, anak.

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DAN PEPPERMINT OIL PADA
ANAK ISPA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA.**

Dewi Fitriani¹, Daniel Akbar Wibowo², Nina Rosdiana³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the most common diseases in children and can cause ineffective airway clearance due to excessive mucus accumulation. Chest physiotherapy and peppermint oil are non-pharmacological interventions that may help liquefy and remove secretions, thereby improving airway patency. **Objective:** To analyze the implementation of chest physiotherapy and peppermint oil in overcoming ineffective airway clearance in a child with Acute Respiratory Infection (ARI) at Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya. **Methods:** This study used a case study approach in nursing care for a 22-month-old child diagnosed with ARI and ineffective airway clearance. The interventions consisted of chest physiotherapy (clapping, vibration, and postural drainage) combined with peppermint oil inhalation therapy administered for three consecutive days. **Results:** After the interventions, the patient's respiratory condition improved, as indicated by reduced secretions, disappearance of rhonchi breath sounds, normalization of respiratory rate to 28 breaths per minute, decreased shortness of breath, normalization of body temperature (36.7°C), and improved appetite. The patient showed significant clinical improvement and was discharged from the hospital. **Conclusion:** The implementation of chest physiotherapy and peppermint oil was effective in improving ineffective airway clearance in a child with ARI. These interventions can be considered safe complementary therapies to support nursing care and enhance respiratory outcomes in pediatric patients with respiratory disorders.

Keywords: Acute Respiratory Infection (ARI), chest physiotherapy, peppermint oil, ineffective airway clearance, children.